

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Tata rias Pengantin Indonesia merupakan bagian dari warisan budaya Nusantara yang memiliki keberagaman bentuk, ciri khas, serta nilai filosofis pada setiap daerah. Tata rias pengantin tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika untuk memperindah penampilan pengantin, tetapi juga menjadi representasi identitas budaya dan adat istiadat masyarakat setempat. Menurut Sugiarto dalam Tilaar (2010:10), tata rias pengantin di Indonesia dibedakan menjadi dua kategori, yaitu tata rias pengantin pakem dan tata rias pengantin modifikasi. Tata rias pengantin modifikasi merupakan bentuk pengembangan dari tata rias pakem melalui berbagai penyesuaian atau perubahan, tetapi tetap mempertahankan unsur-unsur tradisional yang menjadi ciri khasnya. Seiring perkembangan zaman, modifikasi tata rias pengantin dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan selera masyarakat modern tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya serta identitas daerah asal yang terkandung di dalamnya Febrianti & Irtawidjajanti (2023).

Tata rias pengantin daerah yang masih berkembang hingga saat ini salah satunya adalah Tata Rias Pengantin Sunda. Tata rias ini terdiri atas beberapa jenis, yaitu Sunda Siger, Sunda Putri, dan Sunda Sukapura yang masing-masing memiliki karakteristik pada tata rias wajah, penataan rambut, busana, serta penggunaan aksesoris sesuai dengan budaya Sunda. Dalam perkembangannya, Tata Rias Pengantin Sunda mengalami berbagai modifikasi yang disesuaikan dengan perkembangan tren kecantikan, namun tetap mempertahankan ciri khas yang menjadi identitas budaya Sunda (Zakaria, 2013). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tata rias pengantin tradisional perlu terus dikembangkan agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus mempertahankan nilai budaya yang dimilikinya. Di antara berbagai jenis tata rias pengantin Sunda, penelitian ini memfokuskan pada Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi. Pemilihan tersebut didasarkan pada dua pertimbangan. Pertama, Tata Rias Pengantin Sunda Putri merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah pada Program Studi Pendidikan Tata Rias

Universitas Negeri Jakarta. Kedua, Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi dipilih karena hingga saat ini masih banyak digunakan oleh perias pengantin. Tata rias ini memadukan unsur budaya Sunda dengan sentuhan tata rias modern sehingga menghasilkan tampilan yang tetap mencerminkan identitas budaya, namun sesuai dengan tren kecantikan masa kini. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Nugrahaeni et al. (2025) yang menunjukkan bahwa adaptasi tata rias modern pada pengantin Sunda memperoleh persepsi yang sangat positif dengan persentase sebesar 81,34% karena dinilai mampu memberikan natural dan modern tanpa meninggalkan karakter budaya Sunda. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep tata rias pengantin Sunda Putri Modifikasi secara teoretis, tetapi juga menguasai keterampilan praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah, mahasiswa mempelajari berbagai jenis tata rias pengantin tradisional Indonesia melalui penguasaan teori dan praktik. Berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep tata rias pengantin Indonesia sekaligus menerapkan keterampilan praktik sesuai karakteristik masing-masing daerah. Salah satu materi yang dipelajari adalah Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi yang memiliki karakteristik teknik cukup kompleks pada setiap unsur tata rias wajah. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan praktik yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja di bidang tata rias pengantin. Salah satu unsur penting dalam Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi adalah tata rias wajah. Tata rias wajah berperan dalam membentuk karakter riasan sekaligus menciptakan keserasian antara wajah, tata rambut, busana, dan aksesoris pengantin. Di antara berbagai unsur tata rias wajah, alis memiliki peranan penting karena mampu membingkai wajah, mempertegas ekspresi, serta menentukan keseimbangan keseluruhan riasan (Andiyanto & Karim, 2006). Berbeda dengan tata rias wajah sehari-hari yang lebih fleksibel mengikuti preferensi individu, pembentukan alis pada tata rias pengantin harus disesuaikan dengan karakter rias, bentuk wajah, tata rambut, busana, serta

aksesori yang digunakan sehingga menghasilkan tampilan yang harmonis dan sesuai dengan karakter pengantin.

Perkembangan tren kecantikan turut memengaruhi teknik pembentukan alis. Menurut Jabbour et al. (2018), perubahan bentuk alis dipengaruhi oleh perkembangan standar estetika wajah sehingga teknik pembentukan alis terus berkembang mengikuti tren kecantikan. Salah satu teknik yang berkembang adalah teknik alis serat, yaitu teknik pembentukan alis yang menghasilkan tampilan menyerupai helai rambut asli sehingga memberikan kesan lebih natural. Ramadhanty dan Efrianova (2022) menyatakan bahwa teknik alis serat menghasilkan tampilan alis yang lebih halus dan alami dibandingkan teknik alis *bold*. Karakteristik tersebut sejalan dengan konsep Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi yang mengutamakan hasil riasan wajah yang natural. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakaria (2013) yang menyatakan bahwa Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi menampilkan rias wajah yang natural. Karakter tersebut didukung oleh teknik alis serat yang menghasilkan tampilan alis menyerupai rambut asli sehingga terlihat lebih alami (Ramadhanty & Efrianova, 2022). Meskipun demikian, teknik alis serat memerlukan ketelitian dalam menentukan bentuk, arah serat, ketebalan garis, serta keseimbangan kedua alis agar menghasilkan tampilan yang simetris dan alami. Penguasaan keterampilan tersebut tidak cukup diperoleh melalui penjelasan teori ataupun demonstrasi singkat di kelas, tetapi memerlukan media pembelajaran yang mampu menampilkan setiap tahapan secara rinci sehingga dapat diamati dan dipelajari kembali secara berulang oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyana (2007) yang menyatakan bahwa video tutorial memungkinkan peserta didik mempelajari setiap tahapan secara bertahap, dapat diputar ulang sesuai kebutuhan, serta memudahkan penguasaan keterampilan praktik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran di perguruan tinggi tidak lagi terbatas pada buku teks dan metode ceramah, tetapi mulai memanfaatkan media berbasis digital untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2020), perkembangan teknologi memberikan peluang dalam pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik. Salah satu media yang banyak

dimanfaatkan dalam pembelajaran praktik adalah video tutorial karena mampu menyajikan materi secara visual, sistematis, dan langkah demi langkah sehingga memudahkan mahasiswa memahami serta mempraktikkan setiap tahapan pembelajaran. Video tutorial juga memungkinkan mahasiswa mengulang materi kapan saja sesuai kebutuhan sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap teknik yang dipelajari. Penelitian Mandalika dan Syahril (2020) menyatakan bahwa video tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran praktik karena mampu menyajikan langkah kerja secara jelas dan sistematis. Hasil penelitian Ayu et al. (2024) juga menunjukkan bahwa video tutorial membantu mengurangi kesalahan pemahaman peserta didik melalui penyajian visual yang konkret.

Berdasarkan hasil survei analisis kebutuhan yang dilakukan pada 8 Januari 2026 menggunakan *Google Form* kepada 26 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2022 dan 2023 Universitas Negeri Jakarta yang telah menempuh Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia, diperoleh informasi bahwa pemahaman mahasiswa terhadap teknik alis serat masih belum optimal. Sebanyak 80,8% mahasiswa menyatakan belum pernah memperoleh pembelajaran khusus mengenai teknik alis serat. Selain itu, 46,2% mahasiswa mengalami kesulitan memahami tahapan praktik secara rinci, sedangkan 61,5% menyatakan masih kurangnya visualisasi dalam pembelajaran teknik detail. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang selama ini digunakan, yaitu demonstrasi (73,1%) dan PowerPoint (84,6%), belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari teknik alis serat. Sebanyak 73,1% mahasiswa memilih video tutorial sebagai media pembelajaran yang paling sesuai untuk pembelajaran praktik, bahkan 100% mahasiswa menyatakan membutuhkan video tutorial khusus mengenai teknik alis serat pada Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Mandalika dan Syahril (2020), Wulandari et al. (2022), Siregar (2022), serta Layli et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media video tutorial layak digunakan dalam pembelajaran tata rias karena mampu membantu peserta didik memahami tahapan praktik secara lebih rinci. Di sisi lain, penelitian Ramadhanty dan Efrianova (2022) menunjukkan bahwa teknik alis serat menghasilkan tampilan yang lebih halus dan

natural dibandingkan teknik alis bold, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada hasil rias tanpa mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, masih terdapat kebutuhan akan media pembelajaran yang secara khusus membahas teknik alis serat dalam konteks pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan berupa belum adanya media pembelajaran berupa video tutorial yang secara khusus membahas teknik alis serat pada Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi untuk Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah. Pengembangan media ini diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami konsep dan tahapan praktik secara lebih sistematis, meningkatkan keterampilan dalam menerapkan teknik alis serat, serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan industri tata rias pengantin. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Pengembangan Video Tutorial Teknik Alis Serat pada Tata Rias Pengantin Sunda Putri Modifikasi untuk Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengembangan video sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dengan menerapkan teknik alis serat.
2. Mahasiswa tata rias mengalami kesulitan ketika menerapkan teknik alis serat.
3. Mahasiswa sulit melakukan teknik alis serat pada mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dan menghindari perluasan bahasan yang tidak diperlukan, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias yang belum dan sudah mempelajari mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia

Bagian Tengah materi Pengantin Sunda di Universitas Negeri Jakarta

2. Video tutorial ini hanya difokuskan pada proses pembuatan teknik alis serat untuk tata rias pengantin Sunda Putri modifikasi

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai

1. Bagaimana menghasilkan video tutorial teknik alis serat untuk pengantin Sunda modifikasi yang layak pada pembelajaran mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah
2. Bagaimana menghasilkan video tutorial teknik alis serat untuk pengantin Sunda modifikasi yang praktis pada pembelajaran mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah.
3. Bagaimana menghasilkan video tutorial teknik alis serat untuk pengantin Sunda modifikasi yang efektif pada pembelajaran mata kuliah Tata rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan pengembangan media video tutorial Teknik alis serat untuk Tata Rias Pengantin Sunda Modifikasi yang layak untuk diterapkan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias.
2. Menghasilkan pengembangan media video tutorial Teknik alis serat untuk Tata Rias Pengantin Sunda Modifikasi yang praktis untuk diterapkan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias.
3. Menghasilkan pengembangan media video tutorial Teknik alis serat untuk Tata Rias Pengantin Sunda Modifikasi yang efektif untuk diterapkan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang tepat untuk menerapkan pembuatan teknik alis serat pada Tata Rias Pengantin Sunda Putri modifikasi serta menambah keterampilan dan pengetahuan.

2. Bagi Dosen atau Pengajar

Diharapkan dapat membantu dalam penyampaian materi melalui video tutorial yang dapat dijangkau tanpa keterbatasan ruang dan waktu.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial yang mampu menghasilkan produk yang baik dan berkualitas.

